

ABSTRAK

Laporan keuangan selalu dikeluarkan badan usaha secara periodik dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Badan usaha perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut mudah dimengerti karena laporan keuangan belum bisa mencerminkan kinerja badan usaha secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan yang mencakup analisis kekuatan dan kelemahan, dapat membantu badan usaha dalam mengevaluasi kinerja masa lalu, kini, dan memprediksi kinerja di masa mendatang. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai alat analisis, seperti analisis *trend*, *common-size*, rasio keuangan, *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA). Analisis keuangan ini harus dilengkapi dengan analisis non keuangan yang merupakan analisis tambahan untuk menilai kinerja badan usaha secara keseluruhan, analisis non keuangan ini juga akan membantu badan usaha menemukan strategi untuk bersaing dengan kompetitorinya.

Penelitian ini dilakukan pada dua badan usaha yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Mitra Adi Perkasa Tbk. Dua badan usaha ini dipilih karena bergerak dalam bidang yang sama yaitu ritel dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Mitra Adi Perkasa Tbk periode 2007-2009 menggunakan dasar analisis *financial* dan *non financial* agar dapat diketahui badan usaha mana yang memiliki kinerja lebih baik. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia, media elektronik, dan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan, *annual report*, kuesioner, serta informasi lain mengenai PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Mitra Adi Perkasa Tbk periode 2007-2009. Selanjutnya dilakukan analisis *financial* menggunakan analisis *trend*, *common-size*, rasio keuangan, EVA, dan MVA. Sedangkan analisis *non financial* dilakukan dengan menggunakan *company reputation*, *brand equity*, *product quality*, *innovation*, *customer satisfaction*, dan *corporate social responsibility*. Selanjutnya dilakukan perbandingan kinerja kedua badan usaha yang bergerak di industri ritel tersebut untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing sehingga dapat diketahui badan usaha mana yang memiliki kinerja yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir secara keseluruhan PT. Matahari Putra Prima Tbk lebih unggul dibandingkan PT. Mitra Adi Perkasa, hal ini dikarenakan keadaan *financial* dan beberapa aspek dalam *non financial*-nya, serta lebih dahulu berdiri menjadikannya yang lebih unggul dibandingkan PT. Mitra Adi Perkasa Tbk. Analisis kekuatan dan kelemahan yang telah dilakukan akan menjadi dasar bagi kedua badan usaha untuk meningkatkan strategi dalam rangka bersaing di tangan industri ritel yang kompetitif.